

Evaluasi Ketersediaan Obat Antibiotik Di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Kepulauan Talaud

Ofrini Timpua^{1*}, Randy Tampa'I¹, Joke L. Tombuku², Sonny D. Untu²

¹Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Kristen Indonesia Tomohon

²Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Kristen Indonesia Tomohon

*Penulis Korespondensi; ofrinitimpua@gmail.com

Diterima tanggal : 2 Februari 2021; Disetujui tanggal : 25 April 2021

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai Evaluasi Ketersediaan Obat Antibiotik di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Kepulauan Talaud. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan obat antibiotik di instalasi farmasi RSUD Kabupaten Kepulauan Talaud. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari resep rawat inap yang telah di arsipkan pada bulan juni 2019-mei 2020 di instalasi farmasi RSUD Kabupaten Kepulauan Talaud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi ketersediaan obat antibiotik di RSUD Kabupaten Kepulauan Talaud pada periode juni 2019-mei 2020, berdasarkan variabel yang diamati, yaitu bahwa, terdapat persepsian antibiotik yang terlayani sebanyak 99,46%, dengan tingkat kekosongan 0,54%. Terdapat 37,14% atau 13 dari 35 item obat antibiotik telah kadaluarsa, sedangkan 62,86% atau 22 item obat antibiotik yang tidak mengalami exapire date pada periode tesebut. Terdapat 14,28% atau 5 dari 35 item obat Antibiotik, tidak diresepkan, sedangkan 85,72% atau 30 item obat Antibiotik digunakan/diresepkan pada periode tersebut. Berdasarkan data persentase ketiga variabel tersebut (62,86% - 99,46%), dapat dikatakan bahwa ketersediaan obat Antibiotik di RSUD Talaud pada periode Juni 2019 – Mei 2020, dapat dikategorikan tersedia baik.

Kata kunci: Ketersediaan Obat, Antibiotik, Instalasi Farmasi

ABSTRACT

Research has been conducted on the evaluation of the availability of antibiotic drugs in the Pharmacy Installation of the Talaud Islands District Hospital. The purpose of this study was to determine the availability of antibiotics in the pharmacy installation of the Talaud Islands District Hospital. The type of research used is quantitative descriptive research, which aims to collect data from inpatient prescriptions that were archived in June 2019-May 2020 at the pharmacy installation of the Talaud Islands Regency Hospital. The results showed that the evaluation of the availability of antibiotics at the Talaud Islands District Hospital in the period of June 2019-May 2020, based on the observed variables, namely that there were 99.46% of antibiotic prescriptions served, with a vacancy rate of 0.54%. There were 37.14% or 13 of 35 items of antibiotic drugs that had expired, while 62.86% or 22 items of antibiotic drugs did not have an exapire date in that period. There were 14.28% or 5 of 35 items of Antibiotic drugs, not prescribed, while 85.72% or 30 items of Antibiotic drugs were used / prescribed in that period. Based on the data on the percentage of the three variables (62.86% - 99.46%), it can be said that the availability of antibiotic drugs at Talaud Hospital in the period June 2019 - May 2020 can be categorized as good.

Keywords: Availability Drugs, Antibiotic, Pharmacy Installation,

PENDAHULUAN

Ketersediaan obat sangat erat kaitannya dengan proses pengelolaan obat yang merupakan salah satu segi manajemen logistik di rumah sakit, dimana ketersediaan obat saat ini menjadi tuntutan pelayanan kesehatan. [1]

Ketersediaan obat antibiotik adalah untuk pengobatan sendiri dapat meningkat dan mencakup oral atau topical. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan obat, yaitu: Faktor pengelola obat, faktor dokter dan faktor pasien.[2-5]

Berdasarkan hasil Survei pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud ternyata terdapat masalah dalam pelayanan obat di instalasi farmasi, yaitu sering terjadi kekosongan obat yang menyebabkan pasien sering mengeluh (*complaint*) terhadap petugas di bagian instalasi farmasi.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Evaluasi Ketersediaan Obat Antibiotik di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Talaud, khususnya di Instalasi Farmasi pada bulan Juni - Juli 2020.

Bahan dan Alat

Bahan- bahan yang digunakan resep rawat inap pada bulan Juni 2019 - Mei 2020. Alat yang di gunakan dalam penelitian adalah

alat tulis-menulis, laptop, kamera, dan alat perekam suara.

Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari resep rawat inap yang telah di arsipkan pada bulan juni 2019-mei 2020 di instalasi farmasi RSUD Kabupaten Kepulauan Talaud.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini, yaitu semua resep obat pasien rawat inap yang ada di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Kepulauan Talaud, sedangkan sampel dalam penelitian ini, yaitu semua resep obat pasien rawat inap bulan Juni 2019 - Mei 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketersediaan obat di rumah sakit menentukan tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal. Ketersediaan obat yang optimal yaitu ketersediaan obat yang mencukupi kebutuhan pasien. Indikator ketersediaan obat antibiotik terdiri dari indikator persentase dari jumlah resep antibiotik dan ketersediaan obat antibiotic [6-9].

Karakteristik Pasien yang Menggunakan Obat Antibiotik di RSUD Talaud selama Satu Tahun

Karakteristik pasien rawat inap bulan Juni 2019 – Mei 2020, di RSUD Kabupaten Kepulauan Talaud, dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Pasien Rawat Inap di RSUD Kabupaten Talaud dari Bulan Juni 2019-Mei 2020

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	2.773	42,77
	Perempuan	3.710	57,23
	Total		100%
2	Umur		
	6-16 thn	1.136	17,52
	17-35 thn	1.132	17,46
	36-45 thn	1.462	22,55
	46-60 thn	1.616	24,93
	>60 thn	1.137	17,54
	Total		100%
3	Jaminan Kesehatan		
	JKN	5.322	82,09
	Umum	1.161	17,91
	Total		100%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, jumlah resep antibiotik yang dilihat dari karakteristik pasien dari jenis kelamin, paling banyak adalah pasien perempuan yaitu sebesar 57,23%, kemudian pada karakteristik dari umur pasien, paling

banyak pada umur 46-60 tahun, yaitu sebesar 24,93%. Karakteristik pasien dari segi jaminan kesehatan yang paling banyak pasien JKN yaitu sebesar 82,09%.

:

Karakteristik Antibiotik dan Jumlah Resep Pasien Rawat Inap di RSUD Talaud Bulan Juni 2019 – Mei 2020

Karakteristik antibiotik yang digunakan di RSUD Talaud bulan Juni 2019 – Mei 2020, ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Karakteristik Antibiotik

No	Nama Antibiotik	Bentuk Sediaan	Dosis Sediaan
1.	Amoxicilin	Tablet	500 mg
2.	Amoxicilin	Sirup	250 ml
3.	Amoxicilin	Sirup	125 ml
4.	Azitromycin	Tablet	500 mg
5.	Azitromycin	Sirup	200 ml

6.	Ceftriaxone	Injeksi	1 gram
7.	Ceftazidin	Injeksi	1 gram
8.	Ciprofloxacin	Tablet	500 mg
9.	Ciprofloxacin	Cairan	200 ml
10.	Ciprofloxacin	Cairan	100 ml
11.	Levofloxacin	Tablet	500 mg
12.	Levofloxacin	Cairan	100 ml
13.	Metronidazole	Tablet	500 mg
14.	Metronidazole	Cairan	500 mg
15.	Clyndamicin	Kapsul	300 mg
16.	Clyndamicin	Kapsul	150 mg
17.	Cafadroxil	Tablet	500 mg
18.	Cefadroxil	Sirup	250 ml
19.	Cefadroxil	Sirup	125 ml
20.	Cefixim	Tablet	200 mg
21.	Cefixim	Sirup	100 ml
22.	Cefotaxime	Vial	1 gram
23.	Cefobactam	Vial	1 gram
24.	Meropenem	Vial	1 gram
25.	Meropenem	Vail	0,5 gram
26.	Moxifloxacin	Tablet	400 mg
27.	Moxifloxacin	Cairan	250 ml
28.	Gentamicin	Salep	0,3 %
29.	Gentamicin	Salep	0,1 %
30.	Gentamicin	Ampul	1 gram
31.	Erithromicin	Tablet	500 mg
32.	Erithromicin	Tablet	250 mg
33.	Ampicilin	Injeksi	1 gram
34.	Sagestam	Salep	10 gram
35.	Cefoperazon	Injeksi	1 gram

Semua item obat antibiotik pada Tabel 2 di atas, masuk dalam formularium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Talaud, Antibiotik yang digunakan dalam formularium adalah hasil dari keputusan Komite Farmasi dan Terapi (KFT) Rumah

Sakit Umum Daerah Kabupaten Talaud. Sedangkan jumlah resep pasien rawat inap bulan Juni 2019 – Mei 2020, ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Resep Antibiotik Pasien Rawat Inap Juni 2019 - Mei 2020 di RSUD Kabupaten Talaud

No	Bulan	Jumlah Resep	Presentase
1	Juni 2019	625	9,64%
2	Juli 2019	484	7,46%
3	Agustus 2019	432	6,66%
1	2	3	4
4	September 2019	548	8,45%
5	Oktober 2019	534	8,24%
6	November 2019	565	8,72%
7	Desember 2019	588	9,07%
8	Januari 2020	635	9,79%
9	Februari 2020	516	7,96%
10	Maret 2020	587	9,05%
11	April 2020	481	7,43%
12	Mei 2020	488	7,53%
Total		6.483	100%

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah resep Antibiotik pada periode bulan Juni 2019 - Mei 2020 di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Kepulauan Talaud memiliki jumlah resep sebanyak 6.483 lembar resep Antibiotik pada pasien rawat inap yang terdiri dari resep pasien umum dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Tabel 3 di atas juga menunjukkan bahwa jumlah resep Antibiotik terbanyak pada bulan Januari

2020 sebanyak 635 lembar resep dengan persentase 9,79%, dan yang paling sedikit 6,66% (432 lembar resep) pada bulan Agustus 2019. Faktor-faktor yang menyebabkan jumlah resep banyak dan sedikit yaitu tingkat ketersediaan obat antibiotik di instalasi farmasi RSUD Talaud sudah cukup baik, serta tergantung dari kunjungan pasien dan biaya yang akan dikeluarkan.

Evaluasi Ketersediaan Obat Antibiotik di RSUD Talaud selama Satu Tahun (Juni 2019 – Mei 2020)

Tabel 4. Persentase Obat Antibiotik yang Terlayani Periode Juni 2019 – Mei 2020

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Resep yang diserahkan (F)	6.448
2	Jumlah Resep yang diresepkan (N)	6.483
3	Persentase Obat Antibiotik yang terlayani	99,46%

Tabel 4 di atas memperlihatkan bahwa persentase obat Antibiotik yang diserahkan atau terlayani pada pasien rawat inap di RSUD Talaud sebesar 99,46%. Faktor Formularium Rumah Sakit Umum

Daerah Kabupaten Talaud sudah memenuhi kriteria baik dan ketersediaan obat Antibiotik yang disediakan di Rumah Sakit sudah memenuhi kebutuhan pasien yang datang untuk berobat di Rumah Sakit.

Evaluasi Obat Antibiotik Kadaluaarsa di RSUD Kabupaten Talaud

Tabel 5. Persentase Obat Antibiotik Kadaluaarsa Periode Juni 2019 – Mei 2020

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah item obat antibiotik yang kadaluarsa	13
2.	Jumlah item obat antibiotik di formularium RS	35
3.	Persentase obat antibiotik yang kadaluarsa	37,14%

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa 37,14% atau 13 dari 35 item obat Antibiotik, kadaluarsa selama periode Juni 2019 – Mei 2020. Hal ini berarti

bahwa 62,86% atau ada 22 item obat Antibiotik yang tidak mengalami *exapire date* pada periode Juni 2019 - Mei 2020.

Evaluasi Obat Antibiotik yang Tidak Keluar (dead stock) Periode Juni 2019 – Mei 2020

Tabel 6. Persentase Obat Antibiotik dengan Stok Mati di RSUD Kabupaten Talaud Periode Juni 2019 - Mei 2020.

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah item obat antibiotik dengan stok mati/tidak keluar selama 1 tahun	5
2.	Jumlah item obat antibiotik di formularium RS yang tersedia	35
3.	Persentase stok mati obat antibiotic	14,28%

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa 14,28% (5 item dari 35) obat Antibiotik, tidak diresepkan selama periode Juni 2019 – Mei 2020. Hal ini menunjukkan juga bahwa 85,72% atau 30

item obat Antibiotik digunakan/diresepkan pada periode Juni 2019 - Mei 2020.

KESIMPULAN

Evaluasi ketersediaan obat Antibiotik di RSUD Talaud pada periode Juni 2019 – Mei 2020, berdasarkan tiga variabel yang diamati, yaitu bahwa:

Terdapat persepsian antibiotik yang terlayani sebanyak 99,46%, dengan tingkat kekosongan 0,54%.

Terdapat 37,14% atau 13 dari 35 item obat Antibiotik, telah kadaluarsa, sedangkan 62,86% atau 22 item obat Antibiotik yang tidak mengalami *exapire date* pada periode tersebut.

Terdapat 14,28% atau 5 dari 35 item obat Antibiotik, tidak diresepkan, sedangkan 85,72% atau 30 item obat Antibiotik digunakan/diresepkan pada periode tersebut.

Berdasarkan data persentase ketiga variabel tersebut (62,86% - 99,46%), dapat dikatakan bahwa ketersediaan obat Antibiotik di RSUD Talaud pada periode Juni 2019 – Mei 2020, dapat dikategorikan tersedia baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwiningsih, N. 2007. Manajemen Persediaan. Diambil dari Bahan Ajar STEKPI, Jakarta.
- [2] Prawitasari, D., 2001, Pengaruh Ketersediaan Obat Terhadap Pola Penggunaan Obat Pada Lima Penyakit di Puskesmas Kota Palangkaraya, Tesis, Program Magister Ilmu Farmasi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- [3] Quick, JD. Hume, ML., Raukin J.R., Laing, RO., O'Connor, R.W., 2012, Managing Drug Supply, 2nd, Revised and Expanded, Kumarin Press, West Hartford.
- [4] Siregar dan Amalia. 2004. Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- [5] Hamzah, Amir. 2008. Manajemen Farmasi. Jakarta : PPB SMF-SMKF
- [6] Anonim. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No.: 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta.
- [7] Anonim². 2014. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.: 58 Tahun 2014, Tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit, Direktorat Jendral Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- [8] Kementrian Menti Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.
- [9] Kemenkes RI, 2011, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik*, Jakarta: Kemenkes.
- [10] PERMENKES RI, 2011, No 2406 *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta 874